

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI
CROSSWORD PUZZLE DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM
KABUPATEN MEMPAWAH**

Neneng Sulasmi

Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah

Email : nenengsulasmi.email@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to improve the learning outcomes of Aqidah Akhlaq in Grade IV of MI Miftahul Ulum. This research uses a qualitative approach. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles, namely Cycle I and Cycle II, where each cycle is a series of activities consisting of four stages, namely the planning stage, the implementation stage, the observation stage and the reflection stage. The data collection techniques used were written tests, interviews, observations and documentation. The subjects of this study were 30 fourth-grade students, consisting of 16 boys and 14 girls. Based on the results of this study, it shows that the process of learning Aqidah Akhlaq by applying the crossword puzzle strategy can help students understand the material easily, making learning more enjoyable and involving students to be more active in the learning process. The students' learning outcomes have improved greatly in each cycle, as seen from the average score for each cycle, which has increased. This can be seen from the comparison of student learning outcomes before the implementation of the crossword puzzle strategy, there are still many students who have not reached the minimum learning standards, as seen from the pre-cycle average score of 58.33. Then after the implementation of the crossword puzzle strategy, student learning outcomes increased, as seen from cycle I with an average of 85.33. Meanwhile, cycle II also increased from the results of cycle I, which was an average of 92.33. So, the results of this study can be concluded that the crossword puzzle strategy can improve the learning outcomes of fourth grade students at Miftahul Ulum Islamic Elementary School in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Aqidah Akhlaq, Crossword Puzzle

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlaq di Kelas IV MI Miftahul Ulum. Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II, yang setiap siklusnya merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*) dan tahap refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes tertulis, wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini siswa kelas IV sejumlah 30 siswa, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan menerapkan strategi *crossword puzzle* dapat membantu siswa memahami materi dengan mudah, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, melibatkan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa mengalami perubahan yang sangat baik pada setiap siklusnya dilihat dari hasil nilai rata-rata setiap siklus yang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi *crossword puzzle* masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM, dilihat dari nilai rata-rata pra-siklus yaitu

58,33. Kemudian setelah diterapkannya strategi *crossword puzzle* hasil belajar siswa menjadi meningkat, hal tersebut diketahui dari siklus I dengan rata-rata 85,33. Sedangkan siklus II pun makin meningkat dari hasil siklus I yaitu dengan rata-rata 92,33. Jadi, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum tahun pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Aqidah Akhlak, Crossword Puzzle

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan taraf hidupnya, karena pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar menjadi lebih baik. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 tertulis bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹."

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar bagian dari proses pendidikan. Guru dalam hal ini menjadi salah satu ujung tombak pelaksanaan pembelajaran, sehingga baik tidaknya kualitas atau hasil penyelenggaraan pendidikan, maka tidak bisa dilepaskan dari peran seorang guru. Proses pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan perannya, seorang guru dituntut memiliki kesabaran, keuletan dan sikap terbuka. Guru juga harus memiliki kemampuan dalam menghidupkan suasana belajar mengajar yang dapat mendorong siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Menurut Ahmadi dan Prasetyo, strategi belajar mengajar² adalah daya upaya dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna. Seorang guru harus mampu memilih dan memilah strategi apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Karena strategi merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memungkinkan materi pelajaran yang tersusun dalam suatu kurikulum pendidikan. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif, sedangkan siswa harus memiliki motivasi dan mampu aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam aktivitas pembelajaran guru diharapkan tidak hanya menggunakan metode ceramah. Karena informasi yang bisa dicerna otak siswa dari kegiatan mendengar hanya 20 persen membaca 10 persen, melihat 30 persen, melihat dan mendengar 50 persen, mengatakan 70 persen, mengatakan dan melakukan 90 persen. Hal ini sesuai dengan pendapat filosof Cina Konfusius yang menyatakan bahwa "Apa yang saya dengar, saya lupa" "Apa yang saya lihat, saya ingat" dan "apa yang saya lakukan, saya paham".³

¹ Darwin Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), Hlm. 5.

² Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), Hlm.11

³ Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2006), Hlm. 23.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran sangat diperlukan. Dalam hal ini guru juga harus bisa memilih strategi yang tepat dan variatif, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Salah satu strategi yang dapat di gunakan untuk tujuan ini adalah strategi *Crossword Puzzle*.

Pembelajaran tipe *Crossword Puzzle* (Teka Teki Silang) adalah salah satu strategi pembelajaran aktif bagi peserta didik yang melibatkan semua peserta didik untuk berpikir saat pembelajaran berlangsung dengan mengisi teka teki silang, sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.⁴

Melalui strategi *Crossword Puzzle* diharapkan aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga siswa menjadi lebih aktif. Hal ini akan memberikan nilai yang positif bagi peserta didik, karena dengan menjawab dan mengerjakan bersama, peserta didik akan selalu berlomba untuk menemukan jawabannya dengan benar, sehingga akan muncul persaingan yang sehat. Rasa kebersamaan yang tinggi akan tumbuh, karena bagi peserta didik yang menemukan jawaban akan dapat menjawab teka-teki silang tersebut dan peserta didik lain dalam kelompoknya juga akan mengetahui jawaban yang benar. Kegiatan ini dapat mendorong siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.

Strategi *Crossword Puzzle* dapat diterapkan pada materi di berbagai mata pelajaran, tak terkecuali mata pelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan di Madrasah. Bidang studi Akidah Akhlak yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu bidang studi yang banyak mengajarkan tentang asas-asas ajaran Islam dan nilai-nilai tentang cara berperilaku, sehingga peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT serta dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam bentuk perilaku yang baik, khususnya dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

Namun demikian, dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, terkadang muncul berbagai persoalan. Di antaranya adalah guru kurang variatif dan tidak tepat dalam memilih serta menggunakan strategi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar mereka menjadi tidak maksimal.

Sebagaimana hasil observasi awal peneliti terkait pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, diperoleh fakta dan informasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak terlihat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah: 1) Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran atau belum nampak dikarenakan kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran; 2) Siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun telah diminta oleh guru jika ada hal-hal yang belum paham atau kurang jelas; dan 3) Guru kurang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.⁵

Kondisi yang demikian menimbulkan kebosanan dan mengakibatkan peserta didik menjadi kurang motivasi untuk belajar. Lebih jauh lagi hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal. Hal ini dapat dilihat dengan masih rendahnya hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai ulangan umum pada mata pelajaran Akidah Akhlak memperoleh nilai yang dibawah standar ketuntasan minimal 70,0. Dari jumlah 30 siswa dalam satu kelas, hanya 6 siswa yang memperoleh ketuntasan, sedangkan 24 siswa tidak tuntas. Dari hasil ulangan umum semester genap tersebut membuat peneliti ingin mengetahui lebih lanjut penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum.

⁴ [http://id.Wordpress.com/tag/Teka-Teki Silang](http://id.Wordpress.com/tag/Teka-Teki%20Silang), diakses pada tanggal 22 maret 2014

⁵ Hasil Observasi Awal Pada Hari Rabu Tanggal 25 Juli 2018

Setelah peneliti melakukan observasi sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 18 Juli 2024 dan 25 Juli 2024 ditemukan bahwa rendahnya rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, antara lain disebabkan oleh terbatasnya cara pengajaran guru. Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dikembangkan. Selain itu, guru harus pandai memilih jenis strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Crossword Puzzle Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2024/2025.” Melalui penerapan strategi *Crossword Puzzle* peserta didik diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) sedangkan pendekatannya adalah Kualitatif. Penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* adalah suatu penelitian ilmiah yang ditujukan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan keterampilan baru yang diaplikasikan langsung ke dalam situasi kelas.⁶ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁷

Tahapan penelitian tindakan kelas yang akan digunakan oleh peneliti ialah model yang dikemukakan Lewin bahwa konsep inti PTK ialah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Aksi atau Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁸

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ada yang dinamakan dengan Pra-PTK atau hal-hal yang dilakukan sebelum melaksanakan PTK yang meliputi: Identifikasi masalah, analisis masalah, rumusan masalah dan rumusan hipotesis masalah. Tahapan pra-PTK ini sangat esensial untuk dilaksanakan sebelum suatu rencana tindakan disusun. Tanpa tahapan ini suatu proses PTK akan kehilangan arah dan arti sebagai suatu penelitian ilmiah.⁹

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Mifathul Ulum Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. Dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2024. Subjek dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas IV MI Mifathul Ulum dengan jumlah siswa laki-laki 16 orang dan siswa perempuan 14 orang, maka jumlah keseluruhan siswa adalah 30 orang. Instrument penelitian ini menggunakan Lembar Obsevasi, Tes Tertulis, Dokumentasi. Analisis data menggunakan data secara deskriptif kualitatif.

Prosedur penelitian diterapkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, terdiri dari dua siklus, siklus I dan siklus II. Dari setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Tahapan Pra-PTK

Suatu rencana PTK diawali dengan adanya masalah yang dirasakan atau disadari oleh guru. Dalam tahapan pertama ini, peneliti dan guru Akidah Akhlak secara

⁶Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Dapartemen Agama Republik Indonesia, 2009), Hlm.6

⁷Haris herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Hlm. 9.

⁸BasukiWibawa, *Penelitian Tinndakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo, 2004), Hlm. 13.

⁹Ibid., 22

kolaboratif melakukan identifikasi masalah yakni melakukan identifikasi permasalahan yang dirasakan dalam proses aktifitas belajar mengajar dikelas. Dalam hal ini permasalahan yang peneliti temukan meliputi; (a) Apabila guru melakukan tes awal sebelum pembelajaran siswa cenderung malu bahkan menghindari untuk menjawab, (b) Kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya maupun menanggapi pertanyaan dari guru, (c) Sebagian besar siswa kurang mencatat pelajaran yang dijelaskan oleh guru, (d) Sewaktu guru menerapkan strategi pembelajaran, masih banyak siswa yang belum faham dan bingung dalam pelaksanaannya, (e) Sebagian siswa sering kali berbicara dengan teman sebangkunya, (f) Setelah diberikan pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.

Setelah melakukan identifikasi masalah, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap masalah yang ditemukan yakni permasalahan yang berkaitan dengan proses aktifitas belajar siswa yang ditinjau dari pengaruhnya terhadap pembelajaran. Kemudian masalah yang ditemukan tersebut dirumuskan secara menyeluruh, yang mana pada tahap selanjutnya barulah dilakukan tindakan tahapan rumusan hipotesis.

Dalam tahapan pra-PTK tersebut, maka masalah yang ada dapat dirumuskan (sebagaimana yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan) sebagai berikut: (1) Rendahnya motivasi siswa dalam belajar, sehingga dalam proses interaksi dan aktivitas belajar siswa dikelas masih ada yang tidak aktif (pasif); (2) Dalam proses belajar mengajar, sebagian siswa masih ada yang tidak fokus sehingga proses belajar siswa kurang optimal; (3) Dalam proses belajar mengajar, penerapan strategi dan metode yang diterapkan oleh guru tidak sesuai dengan yang seharusnya sehingga siswa menjadi bingung dan gterjadi pembelajaran yang tidak aktif.

Setelah rumusan masalah dibuat, kemudian peneliti membuat hipotesis dan tindakan yang akan dilakukan. Rumusan hipotesis tindakan hendaknya menyatakan intervensi yang akan dilaksanakan dan hasil yang diperoleh.¹⁰ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Melalui penerapan strategi *Crossword Puzzle* yang sesuai dengan prosedur dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Akidah Akhlak”.

b. Tahapan Siklus 1

- 1) Perencanaan, yaitu merancang rencana pembelajaran Akidah Akhlak dengan strategi *crossword puzzle* tentang materi “Indahnya Al-Asmaa Al-Husna”, kemudian membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 2) Tindakan, yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentang materi “Indahnya Al-Asmaa Al-Husna” dengan strategi *crossword puzzle*
- 3) Observasi, yaitu mengamati peningkatan wawasan guru yang mencakup aspek keterampilan mengajar guru dengan strategi *crossword puzzle*, mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran, serta mengamati pembahasan siswa pada materi “Indahnya Al-Asmaa Al-Husna”
- 4) Refleksi, yaitu mengkaji atau mengevaluasi hasil temuan atau kelemahan-kelemahan yang muncul, baik yang berkaitan dengan aktivitas guru maupun siswa di kelas, serta menentukan revisi rencana tindakan untuk siklus berikutnya.

c. Tahapan Siklus II

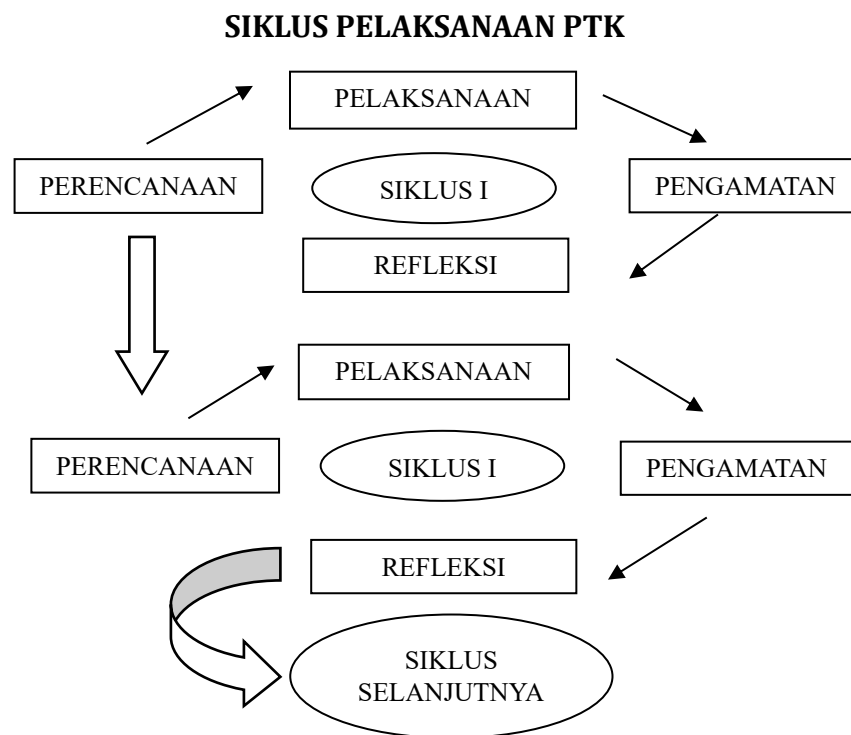
- 1) Rencana, yaitu merencanakan tindakan belajar mengajar yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus II.

¹⁰Basuki Wibawa, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo, 2004), Hlm. 5

- 2) Tindakan, yaitu peneliti dan guru mengadakan atau melaksanakan rencana yang telah dibuat pada siklus II untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada siklus I, dengan pembahasan materi pada bab selanjutnya.
- 3) Observasi, yaitu melakukan analisis terhadap hasil observasi terhadap kekurangan atau kelemahan yang masih ada pada siklus I.
- 4) Refleksi, yaitu melakukan analisis hasil observasi terhadap kekurangan atau kelemahan yang masih ada pada siklus II.

Apabila hasil dari suatu siklus terdapat banyak kelemahan, maka dilaksanakan siklus berikutnya yang dimulai dengan revisi dari perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan seterusnya.

Secara keseluruhan prosedur penelitian dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah model pendekatan kualitatif. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecahan masalah adalah: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Crossword Puzzle Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2024/2025.”

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan pelaksanaan tindakan yang meliputi: tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan yang telah dilakukan dalam dua siklus atau dua kali tindakan, yaitu Siklus I dan Siklus II.

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan Pra-Siklus (Pra-PTK) untuk mengetahui kondisi pembelajaran yang nyata dari siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar sebelum diberi tindakan dengan guru

mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas IV. Data yang didapat dari hasil observasi adalah data untuk menjawab masalah penelitian.

Hasil belajar siswa MI Miftahul Ulum pada saat Pra Siklus (Pra PTK) menunjukkan hanya 6 orang siswa yang tuntas dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq, selebihnya yaitu 24 orang siswa tidak tuntas. Artinya hanya sekitar 20 % saja siswa yang tuntas berdasarkan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan yang tidak tuntas berdasarkan KKM adalah 80 %. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memperhatikan guru selama proses pembelajaran yang disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang masih sangat monoton, tidak menggunakan alat peraga sehingga tidak menarik daya minat siswa sehingga proses pembelajaran menjadi tidak maksimal. Dapat di analisis bahwa tidak tuntasnya siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq karena memang belum adanya inovasi pembelajaran oleh guru bidang studi dengan menggunakan metode yang lebih menarik dan inovatif.

Tabel.1
Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (Pra-Siklus)

No	Nama	Nilai	Ket
1	AG	50	Tidak Tuntas
2	Abd	50	Tidak Tuntas
3	ANA	50	Tidak Tuntas
4	AJA	60	Tidak Tuntas
5	Ama	70	Tuntas
6	Amz	70	Tuntas
7	AR	60	Tidak Tuntas
8	AT	60	Tidak Tuntas
9	DU	50	Tidak Tuntas
10	DBO	70	Tuntas
11	FS	65	Tidak Tuntas
12	FU	60	Tidak Tuntas
13	Hlm	50	Tidak Tuntas
14	HN	65	Tidak Tuntas
15	IR	60	Tidak Tuntas
16	IS	60	Tidak Tuntas
17	KN	65	Tidak Tuntas
18	KR.H	65	Tidak Tuntas
19	LM	65	Tidak Tuntas
20	Ldf	60	Tidak Tuntas
21	Mln	70	Tuntas
22	MA	60	Tidak tuntas
23	NA	65	Tidak Tuntas
24	NS	60	Tidak Tuntas
25	Rf	50	Tidak Tuntas
26	RAh	50	Tidak Tuntas
27	RAd	50	Tidak Tuntas
28	RU	70	Tuntas
29	ST	60	Tidak Tuntas

30	SQNF	70	Tuntas
Jumlah		1.750	
Rata-rata		58,33	
Persentase		20 %	

Pada tahapan berikutnya yaitu Tahapan Siklus I dan Siklus II. Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan segala perangkat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan melaksanakan setiap tahapan mulai dari perencanaan Tindakan, pelaksanaan Tindakan, pengamatan dan refleksi dari rancangan pembelajaran dengan strategi *Crossword Puzzle*. Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*, terlebih dahulu peneliti mengumpulkan perangkat yang diperlukan seperti: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar (materi pelajaran) dan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Crossword Puzzle*. Setelah semua perangkat terkumpul, selanjutnya peneliti membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. Kemudian hasil rancangan pembelajaran tersebut peneliti berikan kepada guru Akidah Akhlaq, agar dapat dipelajarinya terlebih dahulu. Setelah itu, barulah peneliti bersama guru bidang study mendiskusikan Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

Tabel. 2
Hasil Nilai Post Test Pada Siklus I dan Siklus II
Dengan Menerapkan Strategi *Crossword Puzzle* pada Mata Pelajaran Akidah
Akhlaq
di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Tahun
Pelajaran 2024/2025

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Ket	Nilai Siklus II	Ket
1	AG	90	Tuntas	100	Tuntas
2	Abd	70	Tuntas	90	Tuntas
3	ANA	75	Tuntas	80	Tuntas
4	AJA	80	Tuntas	95	Tuntas
5	Ama	95	Tuntas	100	Tuntas
6	Amz	90	Tuntas	90	Tuntas
7	AR	85	Tuntas	95	Tuntas
8	AT	75	Tuntas	95	Tuntas
9	DU	85	Tuntas	95	Tuntas
10	DBO	95	Tuntas	95	Tuntas
11	FS	80	Tuntas	85	Tuntas
12	FU	80	Tuntas	95	Tuntas
13	Hlm	70	Tuntas	80	Tuntas
14	HN	80	Tuntas	90	Tuntas
15	IR	85	Tuntas	90	Tuntas
16	IS	75	Tuntas	90	Tuntas
17	KN	85	Tuntas	90	Tuntas
18	KR.H	85	Tuntas	90	Tuntas
19	LM	90	Tuntas	95	Tuntas

20	Ldf	95	Tuntas	95	Tuntas
21	Mln	95	Tuntas	95	Tuntas
22	MA	90	Tuntas	90	Tuntas
23	NA	85	Tuntas	90	Tuntas
24	NS	100	Tuntas	100	Tuntas
25	Rf	90	Tuntas	95	Tuntas
26	RAh	95	Tuntas	95	Tuntas
27	RAd	95		100	Tuntas
28	RU	90	Tuntas	95	Tuntas
29	ST	60	Tidak Tuntas	75	Tuntas
30	SQNF	95	Tuntas	100	Tuntas
Jumlah		2560,00		2770,00	
Rata-rata		85,33		92,33	
Persentase		96 %		100%	

Secara umum, semua rancangan pembelajaran telah dilaksanakan sepenuhnya. Karena aktivitas dan hasil belajar siswa dikelas sudah menampakkan hasil perubahan yang sangat jauh lebih baik dari sebelumnya, maka pada siklus berikutnya peneliti tidak perlu membuat suatu perencanaan pembelajaran yang baru. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya benar-benar melakukan pembenahan, seperti aktivitas guru agar senantiasa memberikan motivasi kepada siswa sehingga mereka lebih serius dalam belajar, berani untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan, serta menanggapi pertanyaan dari temannya dan menambahkan jawaban temannya.

Pada siklus (tindakan) kedua, secara keseluruhan semua pelaksanaan pembelajaran telah dinilai sangat baik. Aktifitas, interaksi dan hasil belajar siswa sudah meningkat dengan signifikan jika dibandingkan dengan Pra Tindakan dan siklus pertama. Apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya. Guru sangat mampu memotivasi siswa untuk bergerak aktif dan menciptakan suasana yang harmonis di ruangan kelas.

Dengan adanya peningkatan yang signifikan baik dari segi aktifitas belajar siswa, proses interaksi belajar siswa, dan hasil belajarnya di kelas, maka peneliti dan guru merasa bahwa upaya perbaikan melalui pemberian tindakan ini dapat dirasa cukup (dapat dihentikan).

Tabel.3
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak antara Sebelum dan Sesudah Menerapkan
Strategi *Crossword Puzzle*

No	Nama Siswa	Siklu		Ket	Siklu	
		Pra PTK	s I		s II	Ket
1	AG	50	90	Meningkat	100	Meningkat
2	Abd	50	70	Meningkat	90	Meningkat
3	ANA	50	75	Meningkat	80	Meningkat
4	AJA	60	80	Meningkat	95	Meningkat
5	Ama	70	95	Meningkat	100	Meningkat

6	Amz	70	90	Meningkat	90	Tetap
7	AR	60	85	Meningkat	95	Meningkat
8	AT	60	75	Meningkat	95	Meningkat
9	DU	50	85	Meningkat	95	Meningkat
10	DBO	70	95	Meningkat	95	Tetap
11	FS	65	80	Meningkat	85	Meningkat
12	FU	60	80	Meningkat	95	Meningkat
13	Hlm	50	70	Meningkat	80	Meningkat
14	HN	65	80	Meningkat	90	Meningkat
15	IR	60	85	Meningkat	90	Meningkat
16	IS	60	75	Meningkat	90	Meningkat
17	KN	65	85	Meningkat	90	Meningkat
18	KR.H	65	85	Meningkat	90	Meningkat
19	LM	65	90	Meningkat	95	Meningkat
20	Ldf	60	95	Meningkat	95	Tetap
21	Mln	70	95	Meningkat	95	Tetap
22	MA	60	90	Meningkat	90	Tetap
23	NA	65	85	Meningkat	90	Meningkat
24	NS	60	100	Meningkat	100	Tetap
25	Rf	50	90	Meningkat	95	Meningkat
26	RAh	50	95	Meningkat	95	Tetap
27	RAd	50	95	Meningkat	100	Meningkat
28	RU	70	90	Meningkat	95	Meningkat
29	ST	60	60	Meningkat	75	Meningkat
30	SQNF	70	95	Meningkat	100	Meningkat
Jumlah		1750	2560	Meningkat	2770	Meningkat
		58,3				
Rata-Rata		3	85,33	Meningkat	92,33	Meningkat
Persentase		20%	96%		100%	

Melalui table.3 dapat dilihat hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *crossword puzzle* dapat dijelaskan bahwa: terdapat peningkatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan strategi *crossword puzzle*, hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas dan nilai per siswa. Dimana rata-rata kelas sebelum tindakan yaitu 58,33 dan terjadi peningkatan setelah tindakan pada siklus I yaitu 85,33 dan terjadi peningkatan lagi pada siklus II yaitu 92,33. Peningkatan ini oleh peneliti dinilai sangat signifikan sekali, dan dengan hal tersebut maka peneliti dan guru Akidah Akhlaq sepakat untuk menghentikan penelitian tersebut.

Dengan demikian pembelajaran Aqidah Akhlaq materi “Indahnya Al-Asmaa Al-Husna” di kelas IV MI Miftahul Ulum Kabupaten Mempawah mengalami peningkatan yang baik dalam belajar. Keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari keterlaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru pada setiap siklus nya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kabupaten Mempawah.

Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan tema sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kabupaten tahun pelajaran 2024/2025.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan strategi *crossword puzzle* menghasilkan nilai rata-rata 58,33 dengan kategori kurang baik dikarenakan siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa menjadi bosan.
3. Setelah menerapkan strategi *crossword puzzle* hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil belajar yang diperoleh yang sebelum diterapkannya strategi *crossword puzzle* nilai rata-ratanya 58,33 atau hanya sebesar 20% ketuntasan, namun setelah diterapkannya strategi *crossword puzzle* menjadi 85,33 atau sebesar 96% ketuntasan pada Siklus I dan pada Siklus II 92,33 atau 100 % ketuntasan. Jadi, strategi *crossword puzzle* bisa dijadikan sebagai salah satu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Prasetyo, Tri, Joko. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Artikel Nia hidayati November 13, 2009 at 12:31 <http://niahidayati.net/manfaat-teka-tekisilang-sebagai-penambah-wawasan-dan-mengasah-kemampuan.html>
- Cahyo, N, Agus. 2011. *Gudang Permainan Kreatif Khusus Asah Otak Kiri Anak*. Jakarta: Buku Kita.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- [Http://id.Wordpress.com/tag/Teka-Teki Silang](http://id.Wordpress.com/tag/Teka-Teki%20Silang), diakses pada tanggal 22 maret 2014
- Hufad, Achmad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- [Id.Wikipedia.org/wiki/prosedur Teka-Teki Silang](http://id.Wikipedia.org/wiki/prosedur_Teka-Teki_Silang), diakses tgl 21 maret 2014
- Ihsan, Hamdani. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nawawi. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Grasundo.
- Rubianto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Tindakan*. Surakarta: FKIP-PGSD UMS.
- Sabri, Ahmad . 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: PN.Balai Pustaka.
- Silberman. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Soemanto. 1998. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: PT. Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Sarwiji. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Darwin. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Wibawa, Basuki. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grafindo.
- Yumansyah, Taufik. *Buku Aqidah Akhlak*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Zahrudin dan Sinaga, Hasanudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.